

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi terkait Kapasitas Manajemen Kewirausahaan BUM Desa Bina Sejahtera, di Desa Dadapkuning Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik didapati kesimpulan bahwa kapasitas yang dimiliki cukup baik meskipun ada beberapa aspek yang belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan data yang didapatkan selama penelitian terkait kapasitas manajer dan sistem manajemen yang ada.

1. Kapasitas Manajer

Kemampuan atau kapasitas yang dimiliki para pengurus BUM Desa Bina Sejahtera telah dianggap cukup baik. Meliputi seluruh aspek yakni pertama, profesionalitas melalui keaktifan menjalankan kegiatan rutin pada tanggal 3 setiap bulannya. Sistem kompetisi melalui inovasi yang dilakukan dengan membuat program baru menerima penjualan minyak goreng bekas dan membuat platform akun media sosial, kekurangan dalam aspek ini adalah akun yang dikelola belum aktif secara maksimal dalam pembuatan konten untuk dapat menunjukkan lebih banyak terkait BUM Desa. Penilaian dan perbaikan kinerja melalui rapat internal serta pelaporan setiap tahunnya pada pemerintahan desa, namun yang masih sering menjadi kendala adanya kredit macet dari masyarakat. Desentralisasi kewenangan melalui adanya struktur organisasi dan pembagian tugas dan fungsi yang jelas pada pengurus, namun kekurangannya belum ada syarat kemampuan khusus yang

harus dimiliki oleh pengurus. Partisipasi dan transparansi melalui wadah komunikasi yang diberikan kepada masyarakat baik secara formal lewat forum kegiatan ataupun non formal dengan komunikasi pada salah satu pengurus dan juga dilakukan melalui media sosial.

2. Sistem Manajemen

Selain dari kapasitas manajer atau para pengurus juga ditinjau terkait kapasitas dari sistem manajemen organisasi. Sistem manajemen dianggap baik apabila tidak berlebihan dalam prosedur yang ada sehingga menghambat pencapaian tujuan. Dalam dimensi ini pun peneliti menyimpulkan bahwa kapasitas yang dimiliki cukup baik meskipun juga belum optimal. Analisis terhadap aspek-aspek meliputi struktur hirarki pelayanan dibuktikan melalui belum adanya ketentuan struktur hirarki pelayanan secara tertulis meskipun dalam menjangkau pelayanan BUM Desa Bina Sejahtera dinilai cukup mudah hanya melalui kegiatan rutusnya. Persyaratan pelayanan telah ditetapkan secara tertulis dalam formulir keanggotaan sehingga memudahkan masyarakat untuk mengetahui serta memahaminya. Perilaku petugas dianggap baik berdasarkan hasil observasi lapangan secara langsung masyarakat dilayani secara ramah dan berdasarkan wawancara pengurus tidak ada pembedaan dalam melayani masyarakat, kecuali bagi yang memiliki riwayat kredit macet. Aspek terakhir yakni kepastian biaya dibuktikan melalui penentuan harga yang telah ditetapkan pada layanan yang diberikan tergantung pada jenis unit usahanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada di atas dapat diketahui bahwa kapasitas manajemen kewirausahaan dalam BUM Desa Bina Sejahtera di Desa Dadapkuning Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik sudah cukup baik dengan didukung melalui data-data atau informasi yang diperoleh selama penelitian. Oleh sebab itu peneliti memberikan saran untuk lebih dapat meningkatkan kapasitas yang sudah ada saat ini sebagai berikut:

1. Kapasitas Manajer

Perihal tentang adanya kekurangan pada aspek kompetisi melalui inovasi baik pada pembuatan program unit usaha baru ataupun pembuatan media sosial perlu adanya keaktifan lebih dari para pengurus. Disarankan jika ingin membuat sebuah program unit usaha baru untuk dapat mencoba menggali dari potensi yang dimiliki oleh desa. Selain itu untuk media digital yang telah dibuat kedepannya diharapkan dapat lebih aktif dalam pembuatan kontennya sehingga sekaligus dapat mempromosikan unit usaha yang ada. Selain daripada itu diharapkan kedepannya nanti ada syarat kemampuan khusus yang harus dimiliki untuk menjadi pengurus secara detail pada jabatan-jabatan tertentu, misalnya adanya ketentuan untuk merekrut seseorang yang pandai membuat konten di sosial media agar dapat mengelola platform yang ada, atau kemampuan dalam pembukuan serta pelaporan akuntansi sebagai manajer unit usaha dan lain-lain. Saran lain apabila tidak ada syarat khusus yang diberlakukan maka bisa dengan cara peningkatan kapasitas para pengurus melalui seminar atau *workshop* tentang kapasitas yang diperlukan dalam manajemen pengelolaan badan usaha milik desa.

2. Sistem Manajemen

Pada sistem manajemen berjalan cukup baik meskipun masih ada kurangnya struktur hirarki pelayanan yang tertulis untuk mengatur kegiatan meskipun tidak berbeli-belit karena sederhana, persyaratan cukup jelas dan mudah dipahami masyarakat, perilaku petugas cukup ramah dan tidak diskriminatif serta adanya kepastian biaya pada setiap layanan jenis unit usaha yang ada. Oleh karena itu menurut peneliti hal ini sudah menunjukkan hal yang positif dalam BUM Desa Bina Sejahtera. Kedepanya diharapkan perlu adanya struktur hirarki pelayanan secara tertulis untuk dapat diketahui baik oleh pengurus maupun masyarakat, sisanya dapat lebih dikembangkan lagi sistem manajemennya agar dapat memajukan BUM Desa Bina Sejahtera di Desa Dadapkuning, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik.